|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Tindak Pidana Tertentu dalam KUHP | **Kode MK** | **:** | HPH 711 |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 2 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Idris Wasahua | **Kode Dosen** | **:** | 7447 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami Tindak Pidana-Tindak Pidana Tertentu dalam KUHP dan dapat menerapkannya dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk Tindak Pidana Tertentu dalam KUHP dalam bentuk contoh kasus, sesuai rumusan unsur-unsur pasalnya dalam KUHP disertai analisis hukumnya dengan tepat dan benar
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu menguraikan Pengertian Tindak Pidana, dan lingkup Tindak Pidana Tertentu dalam KUHP, Sistematika KUHP, dan Jenis-Jenis Tindak Pidana/Delik | Pengantar :Pengertian Tindak Pidana, dan lingkup Tindak Pidana Tertentu dalam KUHP, Sistematika KUHP, dan Jenis-Jenis Tindak Pidana/Delik | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Wirjono Prodjodikoro, Tindak Pidana Tertentu di Indonesia, (Bandung: PT. Eresco, 1980), pp. 1-9
2. A.F. Lamintang, Dasar-dasar Hukum Pidana, (Bandung : Sinar baru, 1984), pp. 1 -23
 | Menguraikan pengertian tindak pidana, lingkup tindak pidana tertentu dalam KUHP secara tepat, serta dapat memahami sistematika KUHP, dan Jenis-Jenis tindak pidana/delik dengan benar |
| 2 | Mahasiswa mampu merumuskan unsur-unsur tindak pidana | Unsur-unsur Tindak Pidana | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Adami Chazawi, Hukum Pidana Positif, Penghinaan, Tindak Pidana Menyerang Kepentingan Hukum Mengenai Martabat Kehormatan dan Martabat Nama Baik Orang Bersifat Pribadi Maupun Komunal, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), pp. 24-77
2. R. Soesilo, Pokok-pokok Hukum Pidana, Peraturan Umum dan Delik-delik Khusus, (Bogor: Politeia, 1979), pp.26-34
 | Merumuskan unsur-unsur Tindak Pidana dengan benar  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 3 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk kejahatan Terhadap Harta Benda: Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang | Kejahatan Terhadap Harta Benda: Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Adami Chazawi, Kejahatan Terhadap Harta Benda, (Malang: Bayumedia, 2003), pp. 5-182
2. P.A.F. Lamintang dan C.Djisman Samosir, Delik-delik Khusus, Kejahatan Yang Ditujukan Terhadap Hak Milik dan Lain-lain Hak Yang ditimbulkan dari Hak Milik, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2010), pp.47-217
 | Mendeskripsikan bentuk-bentuk kejahatan Terhadap Harta Benda: Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang dengan benar |
| 4 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Terhadap Benda: Penghancuran/perusakan, dan Penadahan | Kejahatan Terhadap Benda (Lanjutan): Penghancuran/perusakan, dan Penadahan | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. P.A.F. Lamintang dan C.Djisman Samosir, Delik-delik Khusus, Kejahatan Yang Ditujukan Terhadap Hak Milik dan Lain-lain Hak Yang ditimbulkan dari Hak Milik, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2010), pp.219-247
2. Adami Chazawi, Kejahatan Terhadap Harta Benda, (Malang: Bayumedia, 2003), pp. 187-208
 | Mendeskripsikan kejahatan terhadap benda: Penghancuran/perusakan, dan Penadahan dengan benar  |
| 5 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan | Kejahatan Terhadap Orang: Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan | 1. Media : contextual instruction
2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web,
 | 1. Wirjono Prodjodikoro, Tindak Pidana Tertentu di Indonesia, (Bandung: PT. Eresco, 1980), pp. 96-114
2. Adami Chazawi, Hukum Pidana Positif, Penghinaan, Tindak Pidana Menyerang Kepentingan Hukum Mengenai Martabat Kehormatan dan Martabat Nama Baik Orang Bersifat Pribadi Maupun Komunal, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), pp. 80-151
 | Mmendeskripsikan tentang kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan dengan bernar |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 6 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa | Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa  | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Tongat, Hukum Pidana Materil, Tinjauan atas Tindak Pidana Terhadap Suayek Hukum dalam Kitab Udang-undang Hukum Pidana, (Jakarta: Djambatan, 2003), pp.3-64
2. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan terhadap Nyawa, Tubuh dan Kesehatan serta Kejahatan yang Membahayakan bagi Nyawa, Tubuh dan Kesehatan, (Bandung : Binacipta, 1986), pp. 1-91
 | Medeskripsikan Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa dengan benar |
| 7 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Terhadap Orang, khususnya tentang tindak pidana penganiayaan | Kejahatan Terhadap Orang: Penganiayaan | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan terhadap Nyawa, Tubuh dan Kesehatan serta Kejahatan yang Membahayakan bagi Nyawa, Tubuh dan Kesehatan, (Bandung : Binacipta, 1986), pp. 110-163
2. Tongat, Hukum Pidana Materil, Tinjauan atas Tindak Pidana Terhadap Subyek Hukum dalam Kitab Udang-undang Hukum Pidana, (Jakarta: Djambatan, 2003), pp.68-103
 | Mendeksripsikan Kejahatan Terhadap Orang, khususnya tentang tindak pidana penganiayaan dengan benar |
| 8 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan kejahatan kelalaian berakibat luka dengan benar | Kejahatan Terhadap Orang (Lanjutan): Kelalaian berakibat Luka | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan terhadap Nyawa, Tubuh dan Kesehatan serta Kejahatan yang Membahayakan bagi Nyawa, Tubuh dan Kesehatan, (Bandung : Binacipta, 1986), pp. 195-198
2. Wirjono Prodjodikoro, Tindak Pidana Tertentu di Indonesia, (Bandung: PT. Eresco, 1980), pp. 81-82
 | Mendeskripsikan kejahatan kelalaian berakibat luka dengan benar |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 9 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Tindak Pidana Terhadap Ketertiban Umum, khususnya Kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum dengan benar | Tindak Pidana Terhadap Ketertiban Umum: Kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Tongat, Hukum Pidana Materil, Tinjauan atas Tindak Pidana Terhadap Subyek Hukum dalam Kitab Udang-undang Hukum Pidana, (Jakarta: Djambatan, 2003), pp.108-114
2. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Tindak Pidana-tindak Pidana Melanggar Norma-norma Kesusilaan dn Norma-norma Kepatutatan, (Bandung : Mandar Maju, 1990), pp. 1-65
 | Mendeskripsikan Tindak Pidana Terhadap Ketertiban Umum, khususnya Kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum dengan benar |
| 10 | Mahasiswa mampu mendeksripsikan kejahatan Perzinahan, Dan Pemerkosaan dengan benar | Tindak Pidana Terhadap Ketertiban Umum (Lanjutan): Perzinahan, Dan Pemerkosaan | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Tindak Pidana-tindak Pidana Melanggar Norma-norma Kesusilaan dn Norma-norma Kepatutatan, (Bandung : Mandar Maju, 1990), pp. 85 – 121
2. Tongat, Hukum Pidana Materil, Tinjauan atas Tindak Pidana Terhadap Subyek Hukum dalam Kitab Udang-undang Hukum Pidana, (Jakarta: Djambatan, 2003), pp.122-125
 | Mendeksripsikan kejahatan Perzinahan, Dan Pemerkosaan dengan benar |
| 11 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan kejahatan Cabul, dan Perjudian dengan benar | Tindak Pidana Terhadap Ketertiban Umum (Lanjutan): Cabul, dan Perjudian | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. P.A.F. Lmintang , Delik-delik Khusus, Tindak Pidana-tindak Pidana Melanggar Norma-norma Kesusilaan dn Norma-norma Kepatutatan, (Bandung : Mandar Maju, 1990), pp. 157-226
2. Tongat, Hukum Pidana Materil, Tinjauan atas Tindak Pidana Terhadap Subyek Hukum dalam Kitab Udang-undang Hukum Pidana, (Jakarta: Djambatan, 2003), pp.130-145
 | Mendeskripsikan kejahatan Cabul, dan Perjudian dengan benar |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 12 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama dengan benar | Penyebaran Kebencian: Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Adami Chazawi, Hukum Pidana Positif, Penghinaan, Tindak Pidana Menyerang Kepentingan Hukum Mengenai Martabat Kehormatan dan Martabat Nama Baik Orang Bersifat Pribadi Maupun Komunal, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), pp. 193-223
2. P.A.F. Lamintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan-kejahatan Terhadap Kepentingan Hukum Negara, ( Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), pp. 454-461
 | Mendeskripsikan tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama dengan benar |
| 13 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Terhadap kedudukan Negara dengan benar | Kejahatan Terhadap kedudukan Negara  | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Wirjono Prodjodikoro, Tindak Pidana Tertentu di Indonesia, (Bandung: PT. Eresco, 1980), pp. 202-223
2. P.A.F. Lamintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan-kejahatan Terhadap Kepentingan Hukum Negara, ( Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), pp. 4-262
 | Mendeskripsikan Kejahatan Terhadap kedudukan Negara dengan benar  |
| 14 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara dengan benar | Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara  | 1. Metoda *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Wirjono Prodjodikoro, Tindak Pidana Tertentu di Indonesia, (Bandung: PT. Eresco, 1980), pp. 225-257
2. P.A.F. Lamintang , Delik-delik Khusus, Kejahatan-kejahatan Terhadap Kepentingan Hukum Negara, ( Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), pp. 587-686
 | Mendeskripsikan Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara dengan benar |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pretest*  | Tes tulisan (UTS) | Menguraikan pengertian tindak pidana, perbedaan antara tindak pidana kejahatan dengan tindak pidana pelanggaran, beserta contoh pasalnya dalam KUHP dari masing-masing jenis tindak pidana dengan benar dan tepat  |  Menguraikan pengertian tindak pidana, perbedaan antara tindak pidana kejahatan dengan tindak pidana pelanggaran, namun contoh pasalnya dalam KUHP dari masing-masing jenis tindak pidana yang dikemukakan kurang tepat | Menguraikan pengertian tindak pidana, perbedaan antara tindak pidana kejahatan dengan tindak pidana pelanggara dengan tepat dan benar |  Menguraikan pengertian tindak pidana, perbedaan antara tindak pidana kejahatan dengan tindak pidana pelanggara kurang tepat | Tidak menguraikan pengertian tindak pidana, perbedaan antara tindak pidana kejahatan dengan tindak pidana pelanggara  | 5 % |
| 2 | *Pre test dan Pre test*  | Tes tulisan (UTS) | Mampu merumuskan - Unsur-unsur Tindak Pidana dalam pasal-pasal pidana KUHP beserta contoh/penerapannya dalam suatu kasus dengan benar dan tepat | Merumuskan Unsur-unsur Tindak Pidana dalam pasal-pasal pidana KUHP, namun contoh/penerapannya dalam kasus yang dibuat kurang tepat  |  Merumuskan - Unsur-unsur Tindak Pidana dalam pasal-pasal pidana KUHP dengan tepat dan benar | Merumukan Unsur-unsur Tindak Pidana dalam pasal-pasal pidana KUHP kurang tepat  | Tidak merumuskan - Unsur-unsur Tindak Pidana dalam pasal-pasal pidana KUHP | 5 % |
| 3 | *Pre test*  | Tes tulisan (UTS) | Mendeskripsikan bentuk kejahatan Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk kejahatan Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat | Mendeskripsikan kejahatan Terhadap Harta Benda: Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk kejahatan Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk kejahatan Pencurian, Pemerasan dan Pengancaman, Penggelapan, Penipuan, Perbuatan Curang | 5 % |
| 4 | *Pre test dan Pre test* | Tes tulisan (UTS) | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Penghancuran/perusakan, dan penadahan berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Penghancuran/perusakan, dan penadahan berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Penghancuran/perusakan, dan penadahan dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Penghancuran/perusakan, dan penadahan tidak tepat  | Tidak mendeskripsikan bentuk tindak pidana Penghancuran/perusakan, dan penadahan  | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 5 | *Pre test* | Tes tulisan (UTS) | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk Kejahatan Asal Usul Perkawinan, dan Penghinaan | 5% |
| 6 | *Pre test* | Tes lisan dalam bentuk tanya jawab  | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, dan Kejahatan Terhadap Nyawa  | 0 |
| 7 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) |  Mendeskripsikan bentuk tindak pidana penganiayaan berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana penganiayaan berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana penganiayaan dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana penganiayaan tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk tindak pidana penganiayaan  | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 8 | *Post test* | Tes lisan dalam bentuk tanya jawab)  | Mendekripsikan jenis tindak pidana Kelalaian berakibat Luka berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  |  Mendekripsikan jenis tindak pidana Kelalaian berakibat Luka berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat | Mendekripsikan jenis tindak pidana Kelalaian berakibat Luka dengan tepat dan benar | Mendekripsikan jenis tindak pidana Kelalaian berakibat Luka tidak tepat | Tidak mendekripsikan jenis tindak pidana Kelalaian berakibat Luka | 0 |
| 9 |  *post test* |  Tes lisan dalam bentuk tanya jawab  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk tindak pidana kejahatan Kesusilaan Di Depan Umum | 0 |
| 10 | *Pre test dan Pre test* | Tes tulisan (UAS) | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Perzinahan, Dan Pemerkosaan berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Perzinahan, Dan Pemerkosaan berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Perzinahan, Dan Pemerkosaan berdasarkan peristiwa konkrit dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Perzinahan, Dan Pemerkosaan tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk tindak pidana Perzinahan, Dan Pemerkosaan | 10% |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 11 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) |  Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Cabul, dan Perjudian berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Cabul, dan Perjudian berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Cabul, dan Perjudian berdasarkan peristiwa konkrit dengan tepat dan benar   | Mendeskripsikan bentuk tindak pidana Cabul, dan Perjudian tidak tepat  |  Tidak mendeskripsikan bentuk tindak pidana Cabul, dan Perjudian  | 10% |
| 12 | *Pre test dan Pre test* | Tes tulisan (UAS)  | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  |  Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama berdasarkan peristiwa konkrit, namun analisis hukumnya kurang tepat  |  Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama berdasarkan peristiwa konkrit dengan tepat dan benar  |  Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama tidak tepat  |  Tidak mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana permusuhan,kebencian/penghinaan terhadap suatu golongan di indonesia, dan tindak pidana penodaan agama  | 10 % |
| 13 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan Terhadap kedudukan Negara berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan Terhadap kedudukan Negara berdasarkan peristiwa konkrit dengan benar namun analisis hukumnya kurang tepat  | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan Terhadap kedudukan Negara berdasarkan peristiwa konkrit dengan benar  | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan Terhadap kedudukan Negara tidak tepat | Tidak mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan Terhadap kedudukan Negara  | 10 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 14 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) |  Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara berdasarkan peristiwa konkrit beserta analisis hukumnya dengan tepat dan benar | Mendeskripkan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara berdasarkan peristiwa konkrit dengan tepat dan benar namun analisis hukumnya kurang tepat | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara berdasarkan peristiwa konkrit dengan tepat dan benar | Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara tidak tepat |  Tidak Mendeskripsikan bentuk tindak Tindak pidana Kejahatan mengenai tindakan alat-alat negara  | 10 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 20 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Jakarta, 9 Juni 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

 **Nurhayani, SH.,MH. Idris Wasahua, S.Ag.,MH.**